

HIJABERSMOM COMMUNITY DI PEKANBARU
(Studi Tentang Motivasi Bergabung Dalam Kelompok Sosial)

Oleh : NOFRI YANTI HARAHAP/1101112710

Yantiharahapnofri@yahoo.com

Pembimbing: Dra. Indrawati, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Riau Pekanbaru
Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Tlpn/Fax 0761-63272

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan fungsi komunitas HijabersMom bagi anggota yang telah bergabung. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha memahami situasi, menafsirkan serta menggambarkan fenomena keadaan objek yang terjadi dimasyarakat. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui buku-buku, internet dan dokumen lain yang relevan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang tergabung dalam *HijabersMom Community* Pekanbaru meliputi pengurus dan anggota. Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua motif anggota bergabung dalam komunitas *HijabersMom* Pekanbaru. Pertama motif sosiogenesis seperti menambah relasi dan pengetahuan, mengikuti trend fashion dan ingin berorganisasi. Kedua motif teogenetis seperti adanya dorongan untuk mempelajari ilmu agama. Komunitas ini memiliki fungsi manifest bagi anggotanya yaitu menjadi wadah untuk meningkatkan ketakwaan, kemanusiaan, kreativitas dan ekonomi. Yang kedua fungsi laten dari komunitas ini yaitu adanya persepsi masyarakat bahwa *Hijabersmom* adalah komunitas yang mementingkan gaya dan *fashion*.

Kata Kunci: Komunitas, Motivasi, *HijabersMom*

HIJABERSMOM COMMUNITY AT PEKANBARU
(The Study Of Motivation That Joined In Social Group)

By : NOFRI YANTI HARAHAHAP/1101112710

Yantiharahapnofri@yahoo.com

Counsellor : Dra. Indrawati, M.Si

*Sociology Major The Faculty Of Social Science And Political Science University Of
Riau, Pekanbaru*

*Campus Bina Widya At. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Tlpn/Fax 0761-63272*

ABSTRACT

his research aims to find out the motivation and the hijabersMom community function of member that joined. The kind of research was qualitative descriptive, which is the kind of research to understood the situation to analyze, and to described event that occurred in the society. The data sources were consisted of primary data and the secondary data. The primary data was compiled by doing the interview, while secondary data was compiled by reading the books, internet, and other related document. The sample in this research were 9 people from hijabersmom community Pekanbaru including the coordinator and members. The author has used sample purposive sampling technique. The result of research showed there were two motive of member that join in the hijabersmom community Pekanbaru. At the first was sosiogenesisist motive such as to added relation and knowledge, to followed the fashion trends and to be organized. At the second was teogenetist motive such as because of willing to learned more about religious thing. This community has manifest functions for members such as to be place to added the obedience, humanity, creativity and economy. At the second was latent functions from this community such as there was society perception that HijabersMom were community who make a point of style and fashion.

Keywords : Community, Motivation, HijabersMom

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang hidup bermasyarakat (zoon politicon). Kebutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan peranannya sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya mempunyai kebutuhan-kebutuhan material maupun spritual. Kebutuhan itu bersumber dari dorongan-dorongan alamiah yang dimiliki setiap manusia semenjak dilahirkan dimana kebutuhan untuk bermasyarakat atau berkumpul dengan sesama maka dengan demikian manusia merupakan makhluk sosial (*homo socius*) yaitu makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan sesama atau bergaul.

Secara garis besar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial manusia yakni warisan biologis, keadaan alam sekitar, warisan sosial, kelompok manusia. Bergabung dengan sebuah kelompok, *genk* ataupun komunitas membuat manusia merasa tidak sendiri lagi. Bahkan dengan bergaul dalam sebuah kelompok atau komunitas mempermudah manusia mengenal jati diri dan memperkuat identitas ditengah masyarakat.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka.

Dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Menurut Gillin dan Gillin (1954) masyarakat adalah kelompok yang besar yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan persamaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil dan menunjukkan kelompok manusia yang kecil sampai pada kelompok manusia yang besar (Basrowi, 2005:38).

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interpenden (saling tergantung satu sama lainnya). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Komunitas terbentuk dan dikerumuni oleh orang-orang yang merasa senasib, seperasaan dan saling ketergantungan. Dalam komunitas para manusia atau disebut anggota selalu ingin merasa satu dalam upaya pembentukan pribadi secara kolektif. Memilih ikut untuk bersosialisasi dan berasimilasi dalam sebuah kelompok terbatas.

Pada konteks kekinian, melirik wilayah teritorial Indonesia misalnya, banyak komunitas-komunitas yang hadir sebagai perwujudan cerminan diri. Dari komunitas untuk budaya, suku hingga komunitas akan gaya

hidup dan *fashionstyle*. Komunitas yang hangat dibicarakan saat ini adalah komunitas hijab kontemporer seperti “*hijabers*”. Seiring dengan realitas sosial yang berkembang di masyarakat para perempuan (muslim) dengan menggunakan jilbab semakin bertambah banyak, dengan beragam model penggunaannya. Meski awalnya penggunaan jilbab di Indonesia hanya dianggap sebagai simbol kaum “*pinggiran*” dan masih menjadi minoritas di struktur masyarakat. Namun pada kenyataannya, saat ini jilbab menjadi fenomena gaya hidup dan menjadi *trend* tersendiri. Bahkan jilbab menjadi milik komunitas yang bersifat eksklusif, berada pada suatu strata sosial tertentu pula.

Lahirnya komunitas dengan basis budaya, kesukuan, etnik, hingga komunitas hobi, gaya hidup, serta komunitas *fashion* kini menjadi marak. Salah satunya muncul Komunitas *hijab* di Indonesia semakin banyak terutama setelah didirikannya *Hijabers Community* (HC) oleh para desainer muda sukses Tanah Air seperti Dian Pelangi, Ria Miranda, dan Jenahara. Komunitas *hijabers* adalah komunitas hijab kontemporer yang terdiri atas sekumpulan orang yang ingin terlihat sama dalam bergaya dan berbusana. *Hijabers community* itu sendiri di dominasi oleh kaum muda yang

dimana usianya rata-rata 17 sampai 30 tahun.

Tidak hanya kaum muda saja tetapi para ibu atau wanita dengan usia dewasa atau paruh baya perlu wadah untuk saling berbagi maka terbentuklah *HijabersMom Community*. *HijabersMom Community* didirikan agar wanita di atas usia tersebut bisa memiliki tempat untuk mengasah kemampuan serta mengembangkan dirinya. Komunitas *HijabersMom Community* merupakan wadah untuk bersosialisasi kaum ibu yang telah berhijab untuk mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki. Inilah yang melatar belakangi berdirinya *HijabersMom Community*. Komunitas ini pertama kali diperkenalkan di Jakarta pada tanggal 26 November 2011. Penggagasnya adalah lima desainer busana muslim terkenal. Mereka adalah Irna Mutiara, Monika Jufry, Hannie Hananto, Jeny Tjahyawati dan Najua Yanti.

HijabersMom Community ini lebih menekankan pada tujuan-tujuan untuk mensyiarkan islam dan pemberdayaan wanita, berbeda dengan komunitas *hijabers* yang mayoritasnya anak muda yang lebih menonjolkan trend busan muslim. Dengan adanya fenomena *HijabersMom* ini, banyak kaum hawa khususnya para ibu muda muslimah terinspirasi oleh komunitas

HijabersMom ini, karena dengan adanya *HijabersMom* menjadi wadah pagi para ibu muda muslimah untuk ukhuwah, saling berbagi, meningkatkan kreativitas, dan mengeksplor kemampuan dari anggota.

Lahirnya komunitas dengan basis budaya, kesukuan, etnik, hingga komunitas hobi, gaya hidup, serta komunitas *fashion* kini menjadi marak. Salah satunya muncul Komunitas *hijab* di Indonesia semakin banyak terutama setelah didirikannya *Hijabers Community* (HC) oleh para desainer muda sukses Tanah Air seperti Dian Pelangi, Ria Miranda, dan Jenahara. Komunitas *hijabers* adalah komunitas hijab kontemporer yang terdiri atas sekumpulan orang yang ingin terlihat sama dalam bergaya dan berbusana. *Hijabers community* itu sendiri di dominasi oleh kaum muda yang dimana usianya rata-rata 17 sampai 30 tahun.

Tidak hanya kaum muda saja tetapi para ibu atau wanita dengan usia dewasa atau paruh baya perlu wadah untuk saling berbagi maka terbentuklah *HijabersMom Community*. *HijabersMom Community* didirikan agar wanita di atas usia tersebut bisa memiliki tempat untuk mengasah kemampuan serta mengembangkan dirinya. Komunitas *HijabersMom Community* merupakan wadah untuk

bersosialisasi kaum ibu yang telah berhijab untuk mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki. Inilah yang melatar belakangi berdirinya *HijabersMom Community*. Komunitas ini pertama kali diperkenalkan di Jakarta pada tanggal 26 November 2011. Penggagasnya adalah lima desainer busana muslim terkenal. Mereka adalah Irna Mutiara, Monika Jufry, Hannie Hananto, Jeny Tjahyawati dan Najua Yanti.

HijabersMom Community ini lebih menekankan pada tujuan-tujuan untuk mensyiarkan islam dan pemberdayaan wanita, berbeda dengan komunitas *hijabers* yang mayoritasnya anak muda yang lebih menonjolkan trend busan muslim. Dengan adanya fenomena *HijabersMom* ini, banyak kaum hawa khususnya para ibu muda muslimah terinspirasi oleh komunitas *HijabersMom* ini, karena dengan adanya *HijabersMom* menjadi wadah pagi para ibu muda muslimah untuk ukhuwah, saling berbagi, meningkatkan kreativitas, dan mengeksplor kemampuan dari anggota.

Perkembangan *HijabersMom Community* begitu cepat dan menjamur di beberapa kota besar yang ada di Indonesia termasuk kota Pekanbaru. Ini dapat dibuktikan dari komunitas yang dibentuk kurang lebih empat

tahun ini sudah memiliki 30 cabang tersebar di berbagai kota diantaranya di Batam, Malang, Padang, Surabaya, Palembang, Riau, Jambi, Sukabumi, Ciamis, Makassar, Bali, Medan, Aceh, serta beberapa kota lainnya. Tidak hanya itu perkembangan *HijabersMom Community* ini dapat dibuktikan juga dengan didirikannya HMC_Store di kawasan Radio Dalam, Jakarta Selatan.

HijabersMom Community Pekanbaru dibentuk dengan tujuan untuk memperluas dan berbagi ilmu dan menjadi wadah bagi wanita muslimah khususnya wanita yang sudah menikah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan (Hablum minannas) maupun meningkatkan ketaqwaan (Hablum minallah). Dalam pemakaian Busana *HijabersMom* pun tidak begitu memperhatikan prinsip berbusana, seperti dalam pemilihan motif dan warna dan pelengkap busana. Penggunaan busana hijabers pada umumnya menggunakan hijab variasi (modern) dengan menggunakan tutorial hijab (panduan cara berhijab), ada juga yang menggunakan hijab instan (penggunaan hijab yang bisa langsung dipakai).

HijabersMom community Pekanbaru ini sudah memiliki anggota kurang lebih 119 anggota yang berasal dari berbagai latar belakang profesi

dan hobi mulai dari ibu rumah tangga, desainer, dokter, pengusaha sampai dengan yang berkecimpung didunia seni juga ada. Komunitas yang anggotanya menggunakan hijab ini memiliki beraneka ragam motif untuk bergabung dalam *HijabersMom* Pekanbaru ini. Banyaknya perilaku yang ditimbulkan manusia dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dan memelihara kegiatan-kegiatan, serta dapat menetapkan arah yang harus ditempuh oleh seseorang tersebut untuk menggapai tujuannya dalam pemenuhan kebutuhan

Tinjauan Pustaka

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut (Chaplin, 20014: 310).

Siagian menyatakan bahwa dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata “motive” dalam bahasa Inggris, yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi (Siagian, 2005: 142).

Giddens (dalam Sobur 2003:271) mengartikan motif sebagai impuls atau dorongan yang memberi energy pada tindakan manusia sepanjang lintasan perilaku kearah pemuasan kebutuhan. Motivasi Ahmadi dalam bukunya Psikologi Sosial (1009:184) mengklarifikasikan motif dalam 3 macam yaitu:

1. Motif Biognestis

Motif biognestis merupakan motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme manusia demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif ini bercorak *universal* dan tidak terikat kepada lingkungan kebudayaan tempat manusia berada

dan berkembang. Hal ini merujuk pada hal yang berkembang didalam diri seseorang seperti rasa haus, lapar, seksualitas dan sebagainya.

2. Motif Sosiogenetis

Motif sosiogenetis adalah motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat manusia berada dan berkembang. Motif ini tidak berkembang dengan sendirinya melainkan terbentuk berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan. Berbagai motif sosiogenetis ini berbeda-beda sesuai dengan perbedaan yang terdapat pada kebudayaan-kebudayaan tertentu.

3. Motif Teogenesis

Motif ini merupakan motif yang melingkupi motif manusia sebagai makhluk yang berkebutuhan. Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya seperti beribadah dan berusaha merealisasikan norma-norma agama tertentu. Dalam hal ini manusia memerlukan interaksi dengan Tuhan sebagai upaya untuk dapat menyadari tugasnya sebagai makhluk yang beragama.

Merton mengemukakan konsep *nonfunctions* yang didefinisikan sebagai akibat yang sama kali tidak relevan dengan sistem yang sedang diperhatikan. Dalam hal ini termasuk bentuk –bentuk sosial yang bertahan hidup sejak zaman sejarah kuno.

Merton juga memperkenalkan konsep fungsi nyata (manifest) dan fungsi tersembunyi. Kedua istilah ini memberikan tambahan penting bagi analisis fungsional. Menurut pengertian sederhana, fungsi nyata adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi yang tersembunyi adalah fungsi yang tak diharapkan (Horton dan Hunt, 1984: 210).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Dimana jenis penelitian kualitatif ini berusaha memahami situasi, menafsirkan serta menggambarkan situasi peristiwa atau fenomena keadaan objek yang terjadi dimasyarakat dalam hal ini komunitas *Hijabersmom* Pekanbaru.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian akan mendapatkan data deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang diamati atau diteliti, atau suatu tipe penelitian yang bertujuan membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta – fakta yang ada dilapangan.

Dasar penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu tipe pendekatan penelitian yang

penelaahannya terhadap suatu kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data untuk mendapatkan gambaran secara mendalam atau mendetail.

Penelitian ini berlokasi di Sekretariat *HijabersMom Community* (HmC) Pekanbaru yang berada di Jl. Paus No.2 Pekanbaru-Riau. Lokasi ini juga merupakan sebuah butik yakni The Yuko Boutique yang dimiliki oleh ketua *HijabersMom Community* Pekanbaru sendiri. Lokasi ini dipilih karena merupakan lokasi berkumpulnya para anggota *HijabersMom Community* (HmC) untuk mengadakan rapat dan berbagai aktivitas rutin yang biasanya dilakukan ditempat ini.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota *HijabersMom Community* Pekanbaru yang terdaftar sebanyak 119.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Anggota *HijabersMom Community* yang masih aktif dari awal bergabung hingga sekarang.

2. Anggota yang bergabung dalam *HijabersMom Community* diatas satu tahun.

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 orang yang tergabung dalam *HijabersMom Community* Pekanbaru meliputi 4 orang pengurus dan 5 orang anggota.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data analisis kualitatif dengan penyajian secara deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan mengklasifikasikan data – data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Riau merupakan salah satu propinsi yang sangat berkembang terutama kota Pekanbaru adalah salah satu Daerah Tingkat II sekaligus sebagai Ibukota Propinsi Riau, Indonesia. Dengan terbentuk *HijabersMom Community* di Pekanbaru akan menambah khasanah organisasi wanita yang ada. Terbentuknya *HijabersMom Community* di Pekanbaru merupakan salah satu kepercayaan atau amanah yg

di berikan oleh para Founder-founder pusat kepada kota Pekanbaru dan kepercayaan inilah yang membuat para moms di Pekanbaru bergandengan tangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disusun selama tiga tahun terakhir. *HijabersMom Community* Pekanbaru terbentuk karena semakin bertambahnya para muslimah yang berhijab dari beragam profesi yang dilandasi oleh kesamaan keyakinan menjalankan syariat dengan baik dan benar.

Pada awalnya pendiri *HijabersMom Community* Pekanbaru ada empat yakni Ade Fauzana, Raihanah, Yarnegsih Alam dan Yulidawati Koto. *HijabersMom Community* Pekanbaru memiliki sarana badan hukum bernama Yayasan Komunitas *Hijabersmom* (YKHm) dan telah disahkan dengan Akta Notaris no. 15 tanggal 28 february 2012. *HijabersMom Community* Pekanbaru berkembang karena kondisi penerimaan masyarakat yang begitu positif, maka dapat lah terbentuk cabang2 YKHm dan wajib mengikuti aturan yang terdapat dalam starter *HijabersMom Community* agar sah kedudukannya sesuai hukum yang berlaku di Indonesia. *HijabersMom Community* Pekanbaru telah memiliki tempat sekretariat yang pasti di Jl. Paus No. 02 B Pekanbaru-Riau.

HijabersMom Community Pekanbaru memberikan syarat-syarat untuk bergabung dalam komunitasnya yakni wanita muslimah yang berhijab Usia 25th ke atas atau sdh/pernah menikah, Mengisi form keanggotaan. Biaya pendaftaran 50.000 untuk pembuatan kartu keanggotaan.

Aktivitas HijabersMom Pekanbaru

HijabersMom Community Pekanbaru memiliki beberapa aktivitas diantaranya kegiatan sosial. Komunitas ini menjadi wadah sosial para ibu-ibu di Pekanbaru yang telah bergabung dalam komunitas ini. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan *HijabersMom Community* seperti kegiatan sosial yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 bertepatan dengan Ramadhan 1433H, *HijabersMom Community* Pekanbaru mengadakan kunjungan sosial ke Panti Jompo dibilangan Harapan Raya Pekanbaru. Pada tanggal 7 Agustus 2013 *HijabersMom Community* Pekanbaru mengadakan kegiatan Mukena bersih dengan membagi-bagikan mukenah ke masjid-masjid yang ada di Pekanbaru dengan menukarkan setiap mukenah yang ada di masjid dengan mukenah yang dibawa oleh *HijabersMom Community* Pekanbaru yang telah dicuci maupun penambahan mukenah baru yang diberikan oleh *HijabersMom Community* Pekanbaru . Pada tanggal

28 Agustus 2013 *HijabersMom Community* Pekanbaru kembali mengunjungi Panti Asuhan Putri Takdir Ilahi dan pada tanggal 11 Maret 2014. *HijabersMom Community* Pekanbaru pun ikut serta dalam penanggulangan kabut asap yang terjadi di Pekanbaru, kegiatan ini dinamakan *HijabersMom Community* Riau peduli dengan membagikan setidaknya 2000 masker ke masyarakat, komunitas ini membagikan masker kepada pengendara yang melewati depan Polda Riau, depan Kantor Gubernur dan sekitarnya.

Kegiatan lain seperti Seperti kegiatan Pelatihan Rumah Produktif yang telah dilakukan *HijabersMom Community* Pekanbaru pada bulan September 2012 dengan bentuk acara mengundang ibu-ibu rumah tangga untuk pelatihan keterampilan kegiatan dengan bekerja sama dengan balai pelatihan propinsi dan mengundang nara sumber yang sudah ada. Acara Pekanbaru *Hijab Festival* pada tanggal 21-24 Februari 2013 di hotel Jatra Mall Pekanbaru dengan tujuan untuk mempromosikan usaha-usaha yang dilakukan para anggota *HijabersMom Community* Pekanbaru misalnya dengan mempromosikan baju-baju, jilbab dan karya-karya lainnya yang dimiliki oleh anggota *HijabersMom Community* Pekanbaru. 25 Agustus

2013 kembali *HijabersMom Community* Pekanbaru mengadakan acara Demo tutorial Hijab CNI dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk berpenampilan modis dengan tetap sesuai syariat islam dan pada tanggal 5 juni 2014 *HijabersMom Community* Pekanbaru menghadiri acara kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional yang diadakan di Batam dengan tujuan untuk memamerkan karya tenun dan desain busana para anggota *HijabersMom Community* Pekanbaru. Hadirnya komunitas ini dalam rangka memenuhi undangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kepulauan Riau.

Kegiatan lain yang dilakukan *HijabersMom Community* Pekanbaru yaitu pada tanggal 5 juni 2012, *HijabersMom Community* Pekanbaru melaksanakan kegiatan sosialisasi Hijab di Kementerian Pekerjaan Umum Pekanbaru Riau. Kegiatan selanjutnya Lanching *HijabersMom Community* Pekanbaru pada tanggal 1 juli 2012, Tujuannya adalah untuk pengukuhan berdirinya *HijabersMom Community* Pekanbaru, Mensosialisasikan *HijabersMom Community* Pekanbaru kepada masyarakat Riau khususnya Pekanbaru, membuat event dan mengundang komite pusat untuk meresmikan *HijabersMom Community* Pekanbaru.

Profil Informan Penelitian

Peneliti mencari informan yang sesuai untuk penelitian ini yaitu anggota komunitas *HijabersMom* yang aktif dan telah bergabung dalam komunitas lebih dari satu tahun. Dari hasil penelusuran peneliti menemukan 9 orang yang terdiri dari 4 pengurus dan 5 anggota. Dengan demikian informan penelitian ini berjumlah 9 orang. Profil informan yang diambil datanya merupakan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan informan yang bersangkutan. Informan tersebut meliputi nama, usia, Jenis kelamin, daerah asal, tanggal lahir, alamat rumah dan profesi.

Dari hasil wawancara terdapat beragam profesi anggota *Hijabersmom* Pekanbaru antaranya ada yang berprofesi sebagai pengusaha, dokter, PNS dan ibu rumah tangga.

Terdapat 2 informan yang bergabung dalam komunitas ini sudah satu tahun, 3 informan dua tahun, 3 informan lagi empat tahun dan terdapat satu infroman yang sudah bergabung selama 3 tahun.

Dari kesembilan ibu-ibu yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki berbagai macam motivasi bergabung kedalam *HijabersMom Community* Pekanbaru. Jika dicermati dari dua sudut teori mativasi, hal ini

mengindikasikan pada dua motif yang mendasari perempuan (ibu-ibu) Pekanbaru ini untuk bergabung kedalam *HijabersMom* Pekanbaru. Hal ini dapat diuraikan kedalam motif sosiogenetis dan teogenetis.

Motif Sosiogenetis Anggota Bergabung Dalam *HijabersMom* Community Pekanbaru.

Motif sosiogenetis adalah motif yang dipelajari seseorang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat manusia berada dan berkembang. Menurut Ahmadi (2009:184) motif ini tidak berkembang dengan sendirinya melainkan terbentuk berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan dimana ia hidup, yakni didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan bergaul, aktualisasi diri, kebutuhan akan pengalaman diri.

Seperti motivasi ingin menambah relasi. Menjalin silaturahmi, menambah wawasan ilmu pengetahuan, ingin berorganisasi, dan ingin mengikuti trend dan fashion.

Motif Teogenetis Anggota Bergabung Dalam *HijabersMom* Community Pekanbaru

Motif ini merupakan motif yang melingkupi motif manusia sebagai makhluk yang berkebutuhan.

Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya seperti beribadah dan berusaha merealisasikan norma-norma agama tertentu. Dalam hal ini manusia memerlukan interaksi dengan Tuhan sebagai upaya untuk dapat menyadari tugasnya sebagai makhluk yang beragama.

Seperti tujuan *HijabersMom* sendiri menjadikan komunitas ini sebagai wadah untuk para ibu-ibu meningkatkan ketaqwaan (Hablum minallah).

Selain itu terdapat dua fungsi komunitas *HijabersMom* bagi para anggota anataranya fungsi manifest dan laten.

Fungsi Manifes Komunitas *HijabersMom* Pekanbaru Bagi Anggota.

Dalam Jhonson (1986:150) fungsi manifest (nyata) adalah fungsi yang jelas tujuannya diketahui dari suatu tindakan atau struktur institusional, secara sadar dimaksudkan supaya menguntungkan sistem itu atau kelompok tertentu dalam sistem atau individu itu sendiri. Adapun fungsi manifest komunitas *Hijabersmom* Pekanbaru bagi para anggota adalah sebagai berikut:

1. Menjadi wadah bagi para anggota untuk meningkatkan ketakwaan (hablum Minallah).

2. Menjadi wadah bagi para anggota untuk meningkatkan hubungan dengan manusia (*hablum minannas*)
3. Menjadi wadah bagi para anggota untuk bereaktivitas.
4. Menjadi wadah untuk para anggota membangkitkan dan mengembangkan ekonomi.

Fungsi Laten Komunitas *Hijabersmom* Pekanbaru Bagi Anggota.

Fungsi laten adalah fungsi yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi ada. Horton dan Hunt (1984: 210) juga mengatakan Fungsi yang tersembunyi (*laten*) adalah fungsi yang tak diharapkan oleh sistem atau kelompok tertentu.

fungsi laten dari komunitas *HijabersMom* Pekanbaru ini terletak dari persepsi masyarakat yang menganggap komunitas ini adalah komunitas yang menjadi wadah ibu-ibu menengah keatas yang hanya mementingkan gaya dan fashion semata.

Kesimpulan dan Saran

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dari hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka

dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motiasi anggota bergabung kedalam komunitas *Hijabermom Community* Pekanbaru adalah adanya dorongan untuk mempelajari ilmu agama, menambah relasi, menambah ilmu pengetahuan dan bersosialisasi. Dalam hal ini terdapat dua motif yaitu motif sosiogenetis adalah dorongan yang terbentuk berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan lingkungan sekitar dan motif teogenetis adanya dorongan akan pengetahuan ketuhanan.
2. *HijabersMom Community* Pekanbaru juga memiliki fungsi untuk para anggotanya yaitu fungsi manifest (*nyata*) seperti menjadi wadah bagi para anggota meningkatkan ketakwaan (*Hablum minallah*), menjadi wadah untuk meningkatkan hubungan dengan manusia (*Hablum minannas*), menjadi wadah untuk berkeaktivitas, dan menjadi wadah untuk meningkatkan ekonomi. Selain itu komunitas *HijabersMom* juga memiliki fungsi laten (*terselubung*) dimana fungsi laten komunitas ini dilihat dari persepsi masyarakat yang beranggapan komunitas ini adalah komunitas gaya dan fashion semata.

1.2 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai peran *Hijabersmom Community* Pekanbaru sebagai salah satu wadah perkumpulan perempuan di Pekanbaru dalam berkontribusi kepada masyarakat.

Untuk kaum wanita khususnya para perempuan yang ada di Pekanbaru untuk mulai bergabung atau memiliki dorongan untuk lebih mendalami lagi ilmu agama dan kepekaan terhadap lingkungan sosial dengan cara bergabung dengan komunitas yang sama dengan komunitas *HijabersMom*.

Untuk *HijabersMom* sendiri diharapkan untuk masa yang akan datang komunitas ini tidak hanya di pandang sebagai komunitas sosialita oleh masyarakat namun juga mampu melakukan perubahan *image* sehingga dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat terutama ibu-ibu Pekanbaru.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Abdulsyani. 2002. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al- Mubin. 1999. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: Cv. Asy-syifa'.
- Anwar, Yesmil & Adang. 2013. Sosiologi untuk Universitas. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bimo, Walgito. 2010. Psikologi Kelompok. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Budiastuti. 2012. Jilbab Dalam Perspektif Sosiologi. Depok.
- Chaplin J.P. 2014. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, D. 2009. Psikologi Untuk Pembimbing. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hananto, Hannie. 2012. *HijabersMom Community Syle Book*. Jakarta: Kawan Pustaka.

- Haryanto, Sidung. 2012. *Spektrum Teori Sosial dan Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hortn, Paul B Dan Hunt, Chester L. 1984. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan Dedi. (2010). *AL QUR'AN Transliterasi Latin Terjemah Indonesia*. Jakarta Timur: PT. Suara Agung.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia
- King, A. Laura. 2010. *Psikologi Umum Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- King, A. Laura. 2010. *Psikologi Umum Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Narwoko, J.Dwi & Suyanto, Bagong. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Edisi Kedua Cetakan Ketiga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Soisologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ronaldi. 2012. *Jurnal digilib.ac.id/9741/5/bab2.pdf Community Punk*. Universitas Surabaya.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2002. *Managemen Tenaga Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Skripsi:

- Handayani, Sri. 2014. *Gaya Hidup Hijabers Community Kota Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Naira, Aniatin. 2014. *Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Studi Kasus Anggota Hijab Style Community Malang)*. Skripsi Universitas Malang